

ABSTRAK

Krisis pandemi, terorisme, resesi ekonomi adalah bagian dari perjalanan hidup manusia di zaman modern ini. Hal ini berdampak pada krisis eksistensial baik bagi individu maupun kelompok sosial. Pendidikan integral menjadi salah satu pendekatan yang strategis untuk mengembangkan kepribadian sejak dini untuk berkembang secara utuh. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah pendidikan integral menurut Leo Dehon dan Sri Aurobindo. Sedangkan subjek penelitiannya adalah SMA Yos Sudarso Metro.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa tinggi dan rendahnya aspek pendidikan integral, tingkat konsistensi yang dialami peserta didik, dan perbedaan signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam merasakan dinamika pendidikan integral. Penelitian ini menggunakan metode campuran dengan desain metode campuran konvergen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, karakter belarasa dan kurban menjadi kekuatan di SMA Yos Sudarso Metro. Sedangkan karakter kasih dan siap sedia menjadi tantangan yang harus dikembangkan. Kemudian hasil penelitian lima aspek pendidikan Sri Aurobindo menunjukkan bahwa, aspek spiritual, fisik, psikis menjadi kekuatan peserta didik di SMA Yos Sudarso Metro. Sedangkan aspek vital dan mental menjadi tantangan yang harus dikembangkan lagi.

Kemudian perbedaan signifikansi laki-laki dan perempuan dalam implementasi pendidikan integral di SMA Yos Sudarso terdapat pada aspek kasih (penerimaan), aspek siap sedia (siap dibimbing), aspek vital (bebas menyatakan pendapat), dan aspek mental, (pembelajaran komputer). Pendidikan tidak hanya menjadi sarana pengetahuan, tetapi juga sebagai jalan menuju transformasi pribadi dan sosial. Integrasi spiritualitas Dehonian dengan filosofi Sri Aurobindo menghadirkan visi pendidikan sebagai perjalanan menuju kesatuan dengan Yang Ilahi, yang diwujudkan dalam kehidupan yang penuh kasih, pelayanan, dan komunitas.

Kata Kunci: Pendidikan Integral, Leo Dehon, Sri Aurobindo, SMA Yos Sudarso Metro, Filsafat dan Teologi pendidikan.

ABSTRACT

The pandemic crisis, terrorism, and economic recession are part of the human experience in modern times. These events have led to an existential crisis for both individuals and social groups. Integral education is one strategic approach to developing personality from an early age for holistic growth. The theory used in this study is integral education according to Leo Dehon and Sri Aurobindo. The subject of the study is Yos Sudarso Metro High School.

This study aims to determine the level of integral education, the consistency experienced by students, and significant differences between males and females in perceiving the dynamics of integral education. The study employs a mixed-method approach with a convergent mixed-method design. The results of the study indicate that the characteristics of compassion and sacrifice are strengths at Yos Sudarso Metro High School. Meanwhile, the characteristics of love and readiness are challenges that need to be developed. Furthermore, the results of the study on the five aspects of Sri Aurobindo's education show that the spiritual, physical, and psychological aspects are strengths of the students at Yos Sudarso Metro High School. Meanwhile, the vital and mental aspects are challenges that need to be further developed.

Significant differences between males and females in the implementation of integral education at Yos Sudarso High School were found in the aspects of love (acceptance), readiness (willingness to be guided), vitality (freedom to express opinions), and mental (computer learning). Education is not only a means of acquiring knowledge but also a path toward personal and social transformation. The integration of Dehonian spirituality with Sri Aurobindo's philosophy presents a vision of education as a journey toward unity with the Divine, manifested in a life filled with love, service, and community.

Keywords: *Integral Education, Leo Dehon, Sri Aurobindo, Yos Sudarso High School in Metro, Philosophy and Theology of Education.*